

PERANCANGAN PESANTREN TAHFIDZ MODERN ANAK YATIM DAN *HOMELESS CHILD* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM

Ahmad Rojab Syaiful Mi'roj¹
Muhammad Koderi²

Fakultas Teknik, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan^{1,2}

ABSTRAK

Pendidikan memegang peranan krusial dalam membentuk karakter dan kecerdasan bangsa, dengan pesantren di Indonesia sebagai salah satu pilar utama yang mengintegrasikan ilmu agama dan umum. Pesantren tafhidz modern, yang berfokus pada hafalan Al-Qur'an, telah beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan metode pembelajaran terkini untuk menyiapkan santri menghadapi tantangan zaman. Khususnya bagi anak yatim dan anak jalanan, kelompok rentan yang sering terabaikan dalam pendidikan formal, pesantren tafhidz modern menawarkan solusi dengan menyediakan pendidikan agama yang mendalam serta lingkungan yang mendukung kebutuhan fisik, psikologis, dan spiritual mereka. Di Bojonegoro, peningkatan jumlah anak yatim dan jalanan menuntut perhatian khusus, dan pendirian pesantren tafhidz modern diharapkan dapat memberikan solusi komprehensif. Program pemerintah daerah Bojonegoro, seperti "Bojonegoro Sejahtera," mendukung proyek ini dengan fokus pada pendidikan dan kesejahteraan. Desain pesantren harus mencerminkan nilai-nilai Islam dengan prinsip-prinsip arsitektur yang sesuai, serta menciptakan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat sekitar. Studi kelayakan yang menyeluruh diperlukan untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan proyek ini, dengan perencanaan yang matang dalam hal kebutuhan, anggaran, dan dampak sosial.

ABSTRACT

Mi'roj, Rojab Syaiful, 2024, Design of Modern Tahfidz Islamic Boarding School for Orphans and Homeless Children with an Islamic Architecture Approach. Darul Ulum Islamic University Lamongan, Supervisor: Dr. Muhammad Koderi, MT. and Bhaga Aninditata, S.T., M.Ars

Keywords: Design, Tahfidz Islamic Boarding School, Islamic Architecture. Education plays a crucial role in shaping the character and intelligence of the nation, with Islamic boarding schools in Indonesia as one of the main pillars that integrate religious and general knowledge. Modern tafhidz Islamic boarding schools, which focus on memorizing the Qur'an, have adapted to the latest technological developments and learning methods to prepare students to face the challenges of the times. Especially for orphans and street children, vulnerable groups who are often neglected in formal education, modern tafhidz Islamic boarding schools offer solutions by providing in-depth religious education and an environment that supports their physical, psychological, and spiritual needs. In Bojonegoro, the increasing number of orphans and street children demands special attention, and the establishment of a modern tafhidz Islamic boarding school is expected to provide a comprehensive solution. Bojonegoro local government programs, such as "Bojonegoro Sejahtera," support this project with a focus on education and welfare. The design of the Islamic boarding school must reflect Islamic values with appropriate architectural principles, as well as create economic and social benefits for the surrounding community. A thorough feasibility study is needed to ensure the success and sustainability of this project, with careful planning in terms of needs, budget, and social impact.

Kata Kunci: Perancangan, Pesantren Tahfidz, Arsitektur islam.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan elemen vital dalam pembentukan karakter dan kecerdasan bangsa. Di Indonesia, pesantren telah lama menjadi salah satu pilar pendidikan yang menggabungkan ilmu agama dan umum. Menurut Yonanda Nancy (2023) Jenis pondok pesantren di Indonesia yang paling umum adalah pondok pesantren salafi, khalafi, dan kombinasi. Pondok pesantren salafi atau salafiyah adalah bentuk pesantren tradisional, sedangkan khalafi atau khalafiyah lebih dikenal dengan sebutan pondok pesantren modern. Pesantren yang akan dirancang ini berjenis pesantren khalafi atau pesantren moderen. Sedangkan pesantren tahfidz merupakan sebuah lembaha pendidikan Islam yang program pembelajarannya lebih fokus pada menghafal Al-Qur'an, dengan kata lain, pesantren yang menguatkan program tahfidz berarti menekankan sistem pembelajaran tentang pemahaman serta penguasaan yang menyeluruh tentang bagaimana cara menghafal Al-Qur'an dengan baik dan juga benar. Tentunya sesuai dengan ilmu tajwid. Meskipun demikian, bukan berarti di dalam *pesantren tahfidz* satu ini tidak mengajarkan ilmu agama Islam lainnya. Tentu para santri tetap akan mendapatkan ilmu agama Islam lainnya di samping fokus memperdalam hafalan Al-Qur'an (Tahfizhul Qur'an Fityatul Islam, 2023)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka keberadaan pesantren tahfidz modern sangat penting terutama untuk anak yatim dan anak jalanan, yang membutuhkan perhatian khusus dalam hal Pendidikan dan pembinaan karakter. Menurut Sugiyono dalam (Rukajat, 2018). Anak jalanan merupakan kelompok rentan yang seringkali menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Salah satu tantangan yang paling signifikan adalah akses mereka ke pendidikan formal. Anak jalanan seringkali menghadapi hambatan dalam pendidikan formal, seperti kemiskinan, kurangnya kesempatan, stigma sosial, dan kurangnya motivasi. Pendidikan merupakan hak dasar setiap anak, termasuk anak jalanan. Sedangkan menurut data Kementerian Sosial Republik Indonesia, pada tahun 2020, terdapat sekitar 4,2 juta anak yatim dan anak jalanan di Indonesia. Mereka membutuhkan tempat yang aman dan mendukung untuk belajar dan berkembang. Pesantren tahfidz modern dapat menjadi solusi ideal untuk menyediakan lingkungan yang kondusif bagi mereka. Selain memberikan pendidikan agama yang kuat, pesantren juga menawarkan tempat tinggal yang aman, makanan, dan bimbingan moral, yang semuanya sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak ini.

Fenomena peningkatan jumlah anak yatim dan anak jalanan di Bojonegoro memerlukan perhatian khusus. Anak-anak ini sering kali tidak mendapatkan kesempatan yang sama dalam pendidikan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hidup mereka. Pesantren tahfidz

modern dengan pendekatan arsitektur Islam diharapkan dapat memberikan solusi yang komprehensif.

Menurut Saoud (2002) mengenai definisi arsitektur islam merupakan sebuah bangunan yang meliputi seluruh jenis bangunan yang bukan hanya monument atau bangunan religious. Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa arsitektur islam merupakan salah satu gaya pembangunan yang sesuai dengan konsep islam yang sesuai dengan hukum syariah, yang mana tanpa ada batasan terhadap fungsi bangunan, tetapi hubungan desain bentuk dan dekorasinya lebih islami. Pendekatan ini tidak hanya menawarkan pendidikan agama yang mendalam, tetapi juga mencakup pengembangan diri dan keterampilan hidup. Melalui lingkungan yang mendukung, anak-anak ini dapat dibimbing untuk menjadi individu yang mandiri dan bermanfaat bagi masyarakat.

Desain pesantren tahfidz modern harus mencerminkan nilai-nilai Islam melalui penerapan prinsip-prinsip arsitektur Islam. Aspek estetika bangunan sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung proses belajar dan beribadah. Elemen-elemen seperti penggunaan kaligrafi, taman, ruang terbuka hijau, serta tata letak bangunan yang memperhatikan arah kiblat adalah beberapa aspek penting dalam arsitektur Islam. Bangunan harus dirancang dengan bahan-bahan yang ramah lingkungan dan efisien dalam penggunaan energi. Selain itu, ruang-ruang seperti masjid, asrama, ruang kelas, dan perpustakaan harus dirancang sedemikian rupa untuk memfasilitasi aktivitas santri secara optimal.

Rumusan masalah

Adapun beberapa permasalahan yang di hadapi untuk proses perancangan Pesantren Tahfidz Modern Anak Yatim Dan Homeless Child diantaranya yaitu:

1. Bagaimana perancangan pesantren tahfidz modern yang mampu memenuhi kebutuhan pendidikan anak yatim dan anak jalanan di Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro?
2. Apa saja prinsip-prinsip arsitektur Islam yang relevan dan dapat diterapkan dalam desain pesantren tahfidz modern?
3. Bagaimana pendekatan arsitektur Islam dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar, beribadah, dan pengembangan diri santri?
4. Bagaimana pesantren tahfidz modern dapat berkontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar?

Tujuan

1. Merancang pesantren tahfidz modern yang memenuhi kebutuhan pendidikan, spiritual, dan pengembangan diri anak yatim dan anak jalanan di Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro.
2. Menerapkan prinsip-prinsip arsitektur Islam dalam desain pesantren tahfidz modern untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis.
3. Menciptakan lingkungan belajar dan ibadah yang mendukung bagi santri melalui pendekatan arsitektur Islam.
4. Menganalisis dan memaksimalkan dampak sosial dan ekonomi dari pendirian pesantren tahfidz modern bagi masyarakat sekitar.

Definisi Perancangan

1. Menurut KBBI (2007) perancangan berarti proses, cara, perbuatan merancang.
2. Sedangkan menurut Nafisah, (2003: 2) perancangan mengacu pada menggambar, merencanakan, dan membuat sketsa, atau penataan elemen individu menjadi unit fungsional yang lengkap. Diagram alir sistem dapat berupa bentuk grafik yang dapat digunakan untuk menunjukkan aliran suatu sistem.
3. Sehingga dapat di simpulkan perancangan berarti proses perencanaan desain suatu bangunan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan asal beberapa elemen yang terpisah ke pada satu kesatuan yang utuh dan berfungsi Perancangan sistem dapat didesain dalam bentuk bagan alir sistem (system flowchart), yang artinya indera bentuk grafik yang bisa dipergunakan buat membuktikan urutan-urutan proses dari system.

Definisi pesantren

1. Menurut KBBI (2007) pesantren berarti tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji dan belajar ilmu agama Islam.
2. Sedangkan menurut Zarkasih (2015: 41) mengartikan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok, di mana kyai sebagai figur utama, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjawabnya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya.
3. Sehingga dapat di simpulkan pesantren adalah tempat para santri untuk menuntut ilmu di bawah bimbingan kyai, di mana kyai sebagai figur utama, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwainya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya.

Definisi Tahfiz Al-Qur'an

1. Tahfidz Al-Qur'an adalah proses menghafal baik dengan cara membaca maupun mendengarkannya secara berulang-ulang sampai hafal sehingga setiap ayat mampu dibaca tanpa melihat mushaf. Penulisan dalam bahasa Indonesia Tahfidz Al-Qur'an adalah sama seperti tahfizh Al-Quran atau ditulis tahfiz Quran. Beberapa bagian penting dari pengertian tahfidz Al-Quran:
 - 2. Al-Qur'an adalah firman Allah pada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam. Sebagaimana firman-Nya QS. An-Najm: 4, artinya: "Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya)".
 - 3. Menurut Ustadz Abdul Aziz Abdul Ra'uf istilah tahfidz adalah proses mengulang hafalan, baik dengan membaca atau pun mendengar. Pekerjaan apapun apabila dilakukan terus dan diulang, pasti menjadi hafal. Pada generasi awal penyiaran Islam orang-orang yang menghafal Al-Quran disebut Huffazhul Quran.

Definisi Arsitektur Islam

1. Arsitektur Islam adalah sebuah karya seni bangunan yang terpancar dari aspek fisik dan metafisik bangunan melalui konsep pemikiran islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Sunnah Nabi, Keluarga Nabi, Sahabat, para Ulama maupun cendikiawan muslim. hasil desain ruang2 dalam sebuah rumah, bisa menjadikan komunikasi orang tua dan anak lebih dekat, sehingga membuat mereka rajin beribadah.

Kajian obyek rancangan

Tujuan pesantren tahfiz Al-Qur'an

Pesantren Tahfidz Al-Qur'an memiliki tujuan utama mencetak generasi hafidz yang tidak hanya menghafal Al-Qur'an tetapi juga memahami, mengamalkan, dan menyebarkan ajaran Islam. Selain itu, pesantren ini juga bertujuan untuk membentuk karakter Islami, mengembangkan keterampilan hidup, dan mengintegrasikan pendidikan agama dengan pendidikan umum. Menurut Arifin (2017) tujuan didirikannya pendidikan pesantren terbagi atas dua antara lain:

1. Tujuan Umum, ialah membimbing santri menjadi manusia dengan kepribadian Islam, menjadi muballigh Islam dalam masyarakat sekitar dan melalui ilmu dan amalnya.
2. Tujuan Khusus, mempersiapkan para santri agar menjadi orang yang berilmu dalam hal agama yang diajarkan oleh para kyai yang bersangkutan serta mengamalkan dalam masyarakat.

Identifikasi Permasalahan

Ide perancangan ini muncul karena fakta banyaknya anak yang membutuhkan wadah yaitu suatu tempat untuk fokus belajar menghafal al-Quran. Khususnya anak-anak yg tidak punya rumah, termasuk anak jalanan yang membutuhkan perhatian khusu atas kondisinya, sehingga perancangan ini nantinya akan sangat bermanfaat bagi anak-anak yang *homeless* juga.

METODE PENELITIAN

Terdapat berbagai macam metode yang digunakan dalam pengembangan ide gagasan. Dalam Perancangan Pesantren Tahfidz ini menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis merupakan metode yang berisi tentang penjelasan atas fenomena-fenomena yang terjadi dan sedang ramai di masyarakat. Setiap tahapnya dimulai dari menjelaskan tentang fakta-fakta yang ada di masyarakat. Tahapan selanjutnya adalah analisis disertai studi literatur yang mendukung teori-teori yang sudah ada.

Teknik Pengumpulan Data

Data Primer

Menurut Marzuki (2000), data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat. Dalam menemukan data primer diperlukan kunjungan langsung pada objek agar dapat mengamati setiap aspek yang berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan dalam perancangan dan dicatat. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

a. Survey Lokasi Perancangan

Memulai survey lokasi perencanaan didapatkan data-data yang berkaitan dengan kondisi tapak ataupun yang dipilih sebagai lokasi perancangan. dari survei juga dapat dirasakan kondisi tapak secara visual. Melalui survey lokasi perencanaan akan didapatkan kondisi eksisting lahan yang berhubungan dengan objek berupa ukuran tapak, keadaan vegetasi, batas, batas lahan, kondisi lingkungan di sekitar tapak, kondisi geologis yang berhubungan dengan topografi ataupun jenis tanah, serta kondisi iklim yang juga berhubungan dengan matahari, angin, hujan. Selain itu survei juga dibutuhkan agar dapat mengetahui proses transportasi, drainase pada lahan. Seluruh data tersebut dapat digunakan dalam proses perancangan Pesantren Thfidz ini. observasi dilakukan dengan tujuan langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan terhadap kondisi eksisting yang digunakan sebagai acuan dalam perencanaan. Selain itu terdapat proses dokumentasi dalam pengumpulan data lokasi.

b. Dokumentasi

Menurut Arikunto (1998), dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data yang diperlukan berdasarkan peristiwa peraturan-peraturan dokumen, catatan harian dan sebagainya (Arikunti, 149:1998) fungsi dari proses dokumentasi adalah mendapatkan gambaran yang jelas dan lengkap mengenai lokasi perancangan sebagai kelanjutan proses analisis. Diperlukan beberapa data melalui proses dokumentasi, diantaranya adalah gambaran kondisi eksisting tapak yang sebenarnya yang terdapat keadaan topografi maupun kondisi vegetasi.

Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung. Dikatakan tidak langsung karena data diperoleh melalui perantara, yaitu bisa lewat orang lain, ataupun lewat dokumen.

Studi Pustaka merupakan pengumpulan data berupa teori-teori yang dikemukakan oleh para beberapa ahli dibidangnya ataupun peraturan yang sudah ditetapkan oleh para beberapa ahli dibidangnya ataupun peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Data tersebut berupa data dari buku, internet, maupun pemerintah. Beberapa data yang diperlukan adalah:

1. Data tentang kawasan berupa peta wilayah ataupun kawasan yang akan berpengaruh pada proses analisis tapak yang sesuai dengan Perancangan Pesantren Tahfidz Modern Anak Yatim Dan Homless Child Dengan Pendekatan Arsitektur Islami
3. 2. Data tentang fasilitas yang disediakan oleh Perancangan Pesantren Tahfidz Modern Anak Yatim Dan Homless Child Dengan Pendekatan Arsitektur Islami. melingkupi pengertian, fungsi, aktivitas dan ruang-ruang yang mewadahinya.
4. Data mengenai arsitektur islam berupa pengertian, teori, ataupun prinsip yang akan memudahkan dalam proses penentuan konsep perancangan.

Teknik Analisa**Analisa Perancangan**

Analisa perancangan merupakan tahapan selanjutnya dari pengumpulan data-data yang berhubungan dengan objek. Berikut merupakan analisis-analisis yang digunakan dalam perancangan:

1. Analisa Fungsi

Analisa fungsi digunakan untuk mengetahui berbagai fungsi dari Perancangan Pesantren Tahfidz Modern Anak Yatim Dan Homless Child Dengan Pendekatan Arsitektur Islami yang mencakup fungsi primer, fungsi sekunder dan fungsi penunjang.

2. Analisa Aktivitas

Analisa aktivitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas- aktivitas apa saja yang akan terjadi di kawasan perancangan. Analisis aktivitas juga akan menentukan sifat aktivitas serta kebutuhan ruang untuk mewadahi aktivitas-aktivitas tersebut.

3. Analisa pengguna

Analisa Pengguna digunakan untuk memperoleh jenis pengguna objek rancangan, jumlah pengguna, rentang waktu pengguna berada di objek rancangan, serta pola sirkulasi para pengguna,

4. Analisa Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang

Analisis Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang digunakan untuk membentuk kebutuhan ruang serta dimensi ideal suatu ruang.

5. Persyaratan Ruang

Analisa ini didapatkan untuk membentuk ruang yang nyaman yang ditempati oleh para pengguna sehingga dapat mempermudah proses belajar.

6. Analisa hubungan antar ruang

Analisis ini digunakan untuk mencari rencana zoning ruang Pesantren Tahfidz Modern Anak Yatim Dan Homless Child Dengan Pendekatan Arsitektur Islami.

Analisa Tapak

Analisa tapak merupakan analisis yang dilakukan pada lokasi dan bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan potensi yang terdapat pada sekitar tapak, sehingga dapat diketahui aspek-aspek yang berhubungan dalam perancangan. Analisis ini meliputi:

1. Analisa Zoning, Analisa ini digunakan untuk menentukan zoning area di dalam tapak.
2. Analisa Bentuk dan Penataan Massa, Analisis ini digunakan untuk mengetahui pola massa dalam tapak. Selain itu juga digunakan untuk menentukan bentuk dasar dari bangunan.
3. Analisa Angin, Analisa angin digunakan untuk mengetahui potensi hembusan angin yang masuk ke bangunan.
4. Analisa Matahari, Analisa ini dibutuhkan untuk mengetahui potensi cahaya alami yang masuk ke bangunan ataupun proteksi tentang cahaya yang berlebihan.
5. Analisa Curah hujan, Analisa ini dibutuhkan untuk mengetahui curah hujan yang terjadi pada tapak, serta pengolahan air pada tapak.

6. Analisa Struktur, Analisa struktur digunakan untuk mengetahui jenis struktur yang akan dipakai pada perancangan.

Teknik Sintesa

Pada proses ini akan muncul suatu konsep yang nantinya dapat menjadi pedoman dalam perancangan. Konsep perancangan harus sesuai dengan integrasi antara objek dan tema arsitektur islam yang dipaparkan dalam bentuk sketsa dan gambar. Adapun konsep tersebut berisi tentang:

1. Konsep Dasar

Konsep dasar adalah sebuah pemikiran awal yang mana akan dijadikan pedoman dan dikembangkan dalam pembentukan pengetahuan ilmiah yang ada. Konsep dasar diperlukan dikarenakan digunakan sebagai pemikiran awal agar dikembangkan menjadi suatu inovasi di berbagai bidang ilmiah atau di kehidupan secara umum.

2. Konsep Tapak

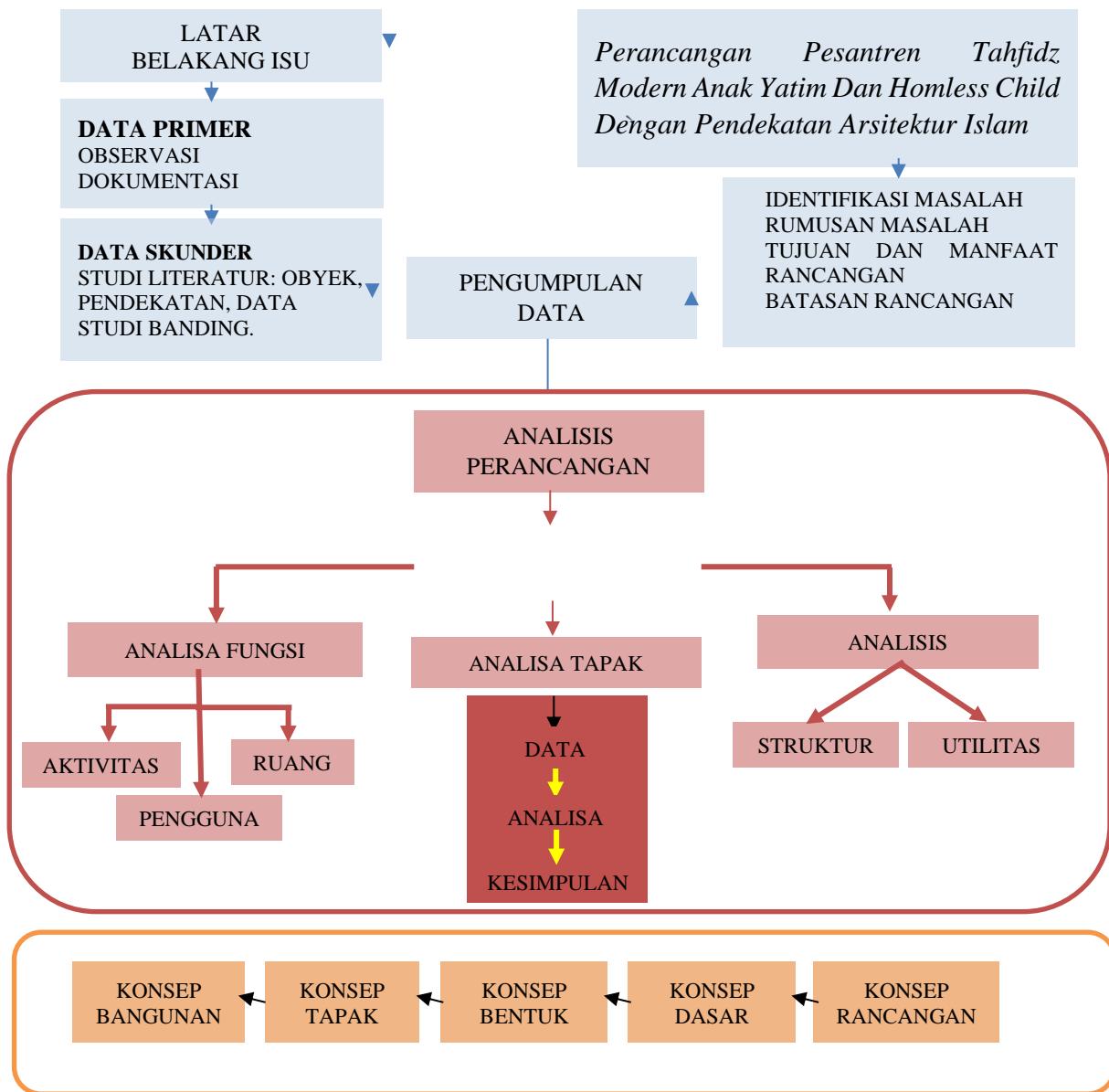
Penanganan tapak (site) secara optimal melalui proses keterpaduan pengendalian dari suatu tapak dan kebutuhan program penggunaan tapak, menjadi suatu sintesa yang kreatif.

3. Konsep Ruang

Konsep ruang yaitu konsep yang berfokus pada lokasi dan distribusi keruangan, serta cara orang mengatur dan mengelola ruang yang ditinggali.

4. Konsep Bentuk

Konsep bentuk adalah konsep yang digunakan untuk menentukan bentuk dasar dari bangunan. Konsep ini sangat diperlukan dalam perancangan sebelum membangun suatu bangunan untuk menghindari kekurangan ataupun kelebihan fungsi ruang.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari perancangan ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan arsitektur Islam dalam desain pesantren tahfidz modern mampu menciptakan suasana yang religius, tenang, dan penuh makna spiritual. Elemen-elemen arsitektur Islam seperti penggunaan pola geometris, kaligrafi, pencahayaan alami, serta orientasi bangunan ke arah kiblat diterapkan untuk mendukung kenyamanan spiritual para santri. Hal ini memberikan identitas kuat pada bangunan pesantren sebagai tempat pendidikan dan pembinaan karakter Islami yang mendalam, sekaligus menumbuhkan rasa memiliki dan kedekatan santri terhadap nilai-nilai keislaman.

Pembahasan lebih lanjut menekankan pentingnya integrasi antara fungsi dan kenyamanan dalam desain pesantren ini. Ruang-ruang seperti asrama, kelas, musala, ruang hafalan, dan ruang

kegiatan kreatif dirancang agar saling terhubung secara fungsional namun tetap menjaga privasi dan ketenangan masing-masing zona. Keseimbangan antara ruang belajar, ruang ibadah, dan ruang sosial menjadi poin penting untuk menunjang tumbuh kembang anak yatim dan anak jalanan yang berasal dari latar belakang yang rentan. Desain juga mempertimbangkan aksesibilitas dan keamanan untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan ramah anak.

Selain itu, pesantren ini tidak hanya menjadi tempat menimba ilmu agama, tetapi juga sebagai pusat rehabilitasi sosial dan pengembangan potensi. Dengan menyediakan fasilitas pendukung seperti perpustakaan modern, ruang keterampilan, area pertanian kecil, dan ruang konseling, pesantren menjadi wadah yang holistik untuk membina anak-anak menjadi pribadi yang mandiri, produktif, dan siap berkontribusi di masyarakat. Perancangan ini menjadi wujud nyata dari sinergi antara arsitektur dan misi sosial, yang berupaya menjawab kebutuhan anak-anak marginal melalui pendekatan desain yang penuh empati dan nilai spiritual.

KESIMPULAN

Fenomena peningkatan jumlah anak yatim dan anak jalanan di Bojonegoro memerlukan perhatian khusus. Anak-anak ini sering kali tidak mendapatkan kesempatan yang sama dalam pendidikan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hidup mereka. Pesantren tahfidz modern dengan pendekatan arsitektur Islam diharapkan dapat memberikan solusi yang komprehensif. Pendekatan ini tidak hanya menawarkan pendidikan agama yang mendalam, tetapi juga mencakup pengembangan diri dan keterampilan hidup. Melalui lingkungan yang mendukung, anak-anak ini dapat dibimbing untuk menjadi individu yang mandiri dan bermanfaat bagi masyarakat.

Lingkungan belajar yang baik sangat penting bagi keberhasilan pendidikan anak-anak. Pesantren tahfidz modern harus dirancang sedemikian rupa agar dapat memenuhi kebutuhan fisik, psikologis, dan spiritual para santri. Fasilitas seperti asrama yang nyaman, ruang kelas yang modern, perpustakaan yang lengkap, dan fasilitas olahraga sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang seimbang antara belajar, bermain, dan beribadah. Selain itu, pesantren juga harus menyediakan layanan kesehatan yang memadai serta program bimbingan konseling untuk membantu santri mengatasi masalah pribadi dan akademis. Dengan demikian, pesantren dapat menjadi tempat yang holistik bagi perkembangan anak-anak yatim dan anak jalanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Pemkab Bojonegoro (2023) Utamakan Kebijakan yang Langsung Berimpact Kepada Masyarakat <https://bojonegorokab.go.id/berita/7143/bupati-anna-muawanah-utamakan-kebijakan-yang-langsung-berimpact-kepada-masyarakat>
- Akromusyuhada, Akhmad (2020).Penerapan Konsep Arsitektur Islam pada Sarana dan Prasarana Pendidikan: Tinjauan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/Tadhdzibi>.
- Aljundi, Muhammad FR (2023) Konsep Arsitektur Islami pada Perancangan Masjid Islamic Center Kota Pekanbaru<https://juornal.unilak.ac.id/index.php/arsitektur>
- Edrees , Munichy Bachroon (2010). Konsep Arsitektur Islami sebagai Solusi dalam Perancangan Arsitektur.<https://media.neliti.com/media/publications/71428-ID-konsep-arsitektur-islami-sebagai-solusi>
- Nancy, Yonanda (2023). Mengenal Jenis Pondok Pesantren dan Contohnya. <https://tirto.id/mengenal-jenis-jenis-pondok-pesantren-dan-contohnya-gRe9>
- NASER, A. N. Q. (2024). *PERANCANGAN ECONOMIC CREATIVE CENTER DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DARUL'ULUM LAMONGAN).
- Pemkab Bojonegoro (2020) Kondisi geografis Kabupaten Bojonegoro <https://bojonegorokab.go.id/profile/geografi-2>
- RA. Mipta, Miftahul Janah (2022) Budaya Arsitektur dalam Islam <https://astuti,+504.+Artikel+Budaya+4302-4312>
- Trustisari, Hastin (2022) Pekerja sosial pada anak jalanan kategori rentan putus sekolah di wilayah Cililitan Jakarta Timur. Mitra Ilmu. ISBN 978-623-5323-87-9 <https://repository.binawan.ac.id/1803/>
- Usman, Muhammad Idris (2013). Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, dan Perkembangannya Masa Kini). <https://www.neliti.com/id/publications/30620/pesantren-sebagai-lembaga-pendidikan-islam-sejarah-lahir-sistem-pendidikan-dan-p>
- Wildan, Muhammad (2021) Manajemen waktu pembelajaran tahlidz dalam meningkatkan kualitas hafalan Quran santri <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1462/1/2023.AHMAD%20WILDAN-2021>